

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan dalam pengerjaan skripsi ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif atau deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif ditujukan pada pemecahan masalah yang ada pada saat ini. Metode ini menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasi; juga menyelidiki dengan teknik survey, *interview*, angket, observasi, atau dengan teknik test; studi kasus, studi komperatif, studi waktu dan gerak, analisa kuantitatif, studi kooperatif atau operasional. Bisa disimpulkan bahwa metode deskriptif ialah metode menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan atau korelasi, kegiatan, pandangan, sikap yang tampak, atau tentang satu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan dan anomali yang sedang muncul, kecenderungan yang tampak, pertentangan yang meruncing, dan sebagainya.

Tujuan utama penggunaan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitikberatkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait. Tujuannya ialah agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena untuk selanjutnya dihasilkan sebuah teori. Karena tujuannya berbeda dengan penelitian kuantitatif, maka prosedur perolehan data dan jenis penelitian kualitatif juga berbeda (Rahardjo, 2010). Ada delapan jenis penelitian kualitatif, yaitu: etnografi, studi kasus, studi dokumen/teks, observasi

alami, wawancara terpusat, fenomenologi, *grounded theory*, dan studi sejarah (Rahardjo, 2010).

## **3.2 Jenis Data**

### **3.2.1 Data Primer**

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yaitu film dokumenter *The Warias: Indonesia's Transsexual Muslims*. Peneliti melakukan pengumpulan data dari objek penelitian ini dengan metode observasi atau pengamatan langsung. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menganalisa langsung objek penelitian, yaitu film dokumenter *The Warias: Indonesia's Transsexual Muslims* yang terdapat pada konten digital di situs media online Vice. Dengan mengelompokkan adegan-adegan maupun potongan gambar yang terdapat dalam film dokumenter tersebut.

### **3.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara kajian pustaka dengan membaca buku-buku landasan teori yang dijabarkan pada bab II sebagai pisau bedah teorinya, artikel-artikel daring yang berkaitan dengan pembahasan konten, media-media yang terdapat di internet yang

berhubungan dengan film *The Warias*, dan catatan perkuliahan yang berhubungan dengan landasan-landasan teori pada penelitian. Peneliti juga dengan melakukan perbandingan dengan menonton film-film lain yang masih memiliki korelasi baik secara tema maupun konten dengan film dokumenter *The Warias: Indonesia's Transsexual Muslims* yang menjadi objek penelitian.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Sumber Data**

Peneliti menggunakan rekaman video berupa *soft copy* film dokumenter *The Warias: Indonesia's Transsexual Muslims* karya sutradara Santiago Stelley yang diproduksi pada tahun 2012. Film ini merupakan film dokumenter karya sutradara Santiago Stelley yang dirilis oleh perusahaan media daring Vice, dimana khalayak dapat menontonnya secara bebas di situs tersebut maupun di situs video daring Youtube.

#### **3.3.2 Observasi**

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan cara menonton dan menelaah secara detail unsur-unsur antropologi visual yang terdapat di dalam film *The Warias*. Setelah itu dilakukan pencatatan, pemilahan, dan penganalisaan sesuai dengan model penelitian yang digunakan. Metode pengumpulan data yang digunakan ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek –yaitu film *The Warias*– untuk memperoleh fakta dan juga data yang berada di dalamnya untuk

kemudian dianalisa dengan kerangka teori yang ada untuk kemudian ditarik kesimpulan.

### **3.3.3 Studi Pustaka**

Studi pustaka berupa riset dokumen dan media dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data-data melalui penelaahan dan pengkajian dokumen maupun literatur yang relevan dengan landasan teori dari materi penelitian untuk dijadikan bahan acuan, seperti: buku-buku yang dijadikan sumber pustaka oleh penulis sebagai landasan teori, video dan film baik itu dokumenter maupun fiksi yang memiliki *genre* serupa dengan *The Warias* (contohnya antara lain: *Brokeback Mountain*, *Dallas Buyer's Club*, *Renita Renita*, *Mrs. Doubtfire*, *What Women's Want*), catatan kuliah, dan artikel cetak maupun elektronik mengenai transgender dan transseksual. Kemudian data-data yang diperoleh dari hasil observasi akan dibandingkan dengan studi pustaka tersebut agar diperoleh hasil penelitian yang kredibel dan sesuai dengan standar keilmuan akademis.

### **3.4 Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah sebuah film berjudul *The Warias: Indonesia's Transsexual Muslims*. Film ini merupakan sebuah film dokumenter pendek berdurasi 27 menit 56 detik karya sutradara asal Spanyol bernama Santiago Stelley yang dibuat pada tahun 2012. Film ini diproduksi oleh Vice, sebuah perusahaan *digital media* dan penyiaran yang berbasis di Montreal, Kanada yang memiliki banyak cabang di berbagai belahan dunia, termasuk di

Indonesia. Film ini bisa ditonton secara bebas di situs media Vice maupun di situs video daring Youtube.

Film ini menampilkan seorang reporter wanita bernama Hannah Brooks yang sedang mengunjungi sebuah pesantren di Yogyakarta untuk kaum transeksual. Tokoh utama yang diangkat dalam film tersebut adalah Maryani (alm.), seorang transeksual berusia 50 tahun yang memiliki salon kecantikan dan menjalankan Sekolah Senin-Kamis untuk kaum waria yang terletak di belakang salon kecantikan miliknya. Selain keterlibatannya dengan komunitas trans dan pekerjaannya, Maryani juga memiliki seorang anak angkat perempuan dan menjalankan perannya sebagai seorang ibu.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2005)

Setelah data primer dan sekunder terkumpul kemudian diklasifikasikan sesuai dengan pertanyaan dari rumusan permasalahan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Langkah selanjutnya dilakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi kualitatif (*qualitative content analysis*). Alasan peneliti menggunakan analisis isi kualitatif karena analisis isi kualitatif tidak hanya memfokuskan risetnya pada isi komunikasi yang

tersurat (tampak atau manifest) saja, akan tetapi dapat digunakan juga untuk mengetahui isi komunikasi yang tersirat (tersembunyi atau latent message).

Untuk menganalisa konten antropologi visual dari film *The Warias* ini dari sudut pandang penyutradaraannya, peneliti mengumpulkan dan mengelompokkan terlebih dahulu data-data yang didapatkan dari berbagai sumber, seperti buku-buku hasil studi pustaka dan referensi-referensi karya audio-visual maupun tulisan yang telah dijabarkan pada sub-bab sebelumnya sesuai dengan penelitian yang akan dibahas. Kemudian peneliti menyiapkan dan menonton film dokumenter *The Warias: Indonesia's Transsexual Muslims*. Tahap selanjutnya peneliti menganalisa konten antropologi visual yang terkandung dalam film untuk kemudian ditelaah kembali melalui sudut pandang penyutradaraannya untuk memperoleh dan menjabarkan hasil dari pertanyaan yang disiapkan pada rumusan permasalahan.

### **3.6 Rancangan Penelitian**

Peneliti membuat rancangan penelitian untuk menganalisis film *The Warias: Indonesia's Transsexual Muslims* dari sudut pandang penyutradaraan yang ingin mengangkat dan menampilkan konten antropologi visual yang ditunjukkan di dalam film tersebut. Kemudian cara menganalisisnya difokuskan kepada menunjukkan adegan-adegan dan potongan gambar yang terdapat dalam film tersebut untuk menampilkan dan menjabarkan unsur antropologi visualnya. Hasil dari observasi dan penelitian ini nantinya akan dijabarkan ke dalam bentuk penjelasan beberapa cuplikan adegan untuk ditelaah unsur antropologi visualnya dilihat dari sudut pandang penyutradaraan.